

PERAN LINGKUNGAN PESANTREN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWI MTS MATSARATUL HUDA PANEMPAN PAMEKASAN

Rofiqotun Naila Karim¹, Muchlis Sholichin²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Madura

¹nailakarim519@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the role of the Islamic boarding school environment in shaping the disciplinary character of female students at MTs Matsaratul Huda Panempun Pamekasan. The study is motivated by the phenomenon that students living in boarding school environments tend to have higher levels of discipline compared to those who do not, while specific studies focusing on the formation of disciplinary character among female students remain limited. This research focuses on the role of the boarding school environment and the supporting and inhibiting factors in shaping disciplinary character. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through semi-structured interviews, participatory observation, and documentation involving teachers, boarding school administrators, and students. Data analysis used the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, including data condensation, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The results show that the boarding school environment plays a significant role in shaping disciplinary character through three main dimensions: physical, social, and cultural-religious environments. The physical environment is reflected in well-organized facilities and clear rules, the social environment in teachers' role modeling and peer interactions, and the cultural-religious environment in structured religious practices. Supporting factors include religious motivation, educator role modeling, the boarding school system, peer influence, and the implementation of reward and punishment. In contrast, inhibiting factors include homesickness, routine fatigue, social media influence, inconsistent family parenting, and limited supervision.

Keywords: *boarding school environment, disciplinary character, character education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran lingkungan pesantren dalam membentuk karakter disiplin siswi MTs Matsaratul Huda Panempun Pamekasan. Latar belakang penelitian didasarkan pada fenomena bahwa siswi yang tinggal di lingkungan pesantren cenderung memiliki tingkat kedisiplinan lebih tinggi dibandingkan dengan siswi yang tidak tinggal di pesantren, sementara kajian khusus terkait pembentukan karakter disiplin pada siswi perempuan masih terbatas. Fokus penelitian ini meliputi peran lingkungan pesantren serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari guru, pengurus pesantren, dan siswi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang mencakup kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pesantren berperan dalam membentuk karakter disiplin melalui tiga dimensi utama, yaitu lingkungan fisik, sosial, dan kultural-religius. Lingkungan fisik ditunjukkan melalui fasilitas yang tertata dan aturan yang jelas, lingkungan sosial melalui keteladanan guru dan interaksi antar santri, serta lingkungan kultural-religius melalui pembiasaan kegiatan ibadah yang terstruktur. Faktor pendukung meliputi motivasi religius, keteladanan pendidik, sistem pesantren, pengaruh teman sebaya, serta penerapan reward and punishment. Sementara itu, faktor penghambat meliputi homesickness, kejenuhan rutinitas, pengaruh media sosial, ketidakkonsistenan pola asuh keluarga, serta keterbatasan pengawasan.

Kata kunci: lingkungan pesantren, karakter disiplin, pendidikan karakter

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam sistem pendidikan modern, karena tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, moral, dan kepribadian peserta didik. Di tengah kompleksitas perkembangan zaman, pendidikan dituntut mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan karakter menjadi prioritas dalam menghadapi tantangan moral di masyarakat global (UNESCO, 2021).

Dalam konteks pendidikan nasional, penguatan karakter telah diintegrasikan dalam kurikulum. Namun, implementasinya di sekolah formal masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan waktu dan dominasi pembelajaran kognitif, sehingga internalisasi nilai karakter belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan pendidikan yang mampu membentuk karakter secara menyeluruh melalui pembiasaan yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Pesantren hadir sebagai lembaga pendidikan yang memiliki sistem pembinaan karakter yang komprehensif. Lingkungan pesantren memungkinkan proses pendidikan

berlangsung selama 24 jam melalui interaksi intensif antara santri, guru, dan pengurus. Sistem kehidupan yang terstruktur menjadikan pesantren efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, khususnya kedisiplinan, melalui pembiasaan, keteladanan, dan penguatan nilai religius.

Kedisiplinan di pesantren tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab dan kesadaran spiritual. Pembiasaan ibadah berjamaah, kegiatan belajar, serta aktivitas harian yang terjadwal mendorong terbentuknya sikap disiplin secara berkelanjutan. Proses ini diperkuat oleh keteladanan pendidik serta lingkungan sosial yang mendukung.

Berdasarkan observasi awal di MTs Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, siswi yang tinggal di lingkungan pesantren menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak tinggal di pesantren. Namun, kajian yang secara khusus mengkaji peran lingkungan pesantren dalam membentuk karakter disiplin siswi perempuan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran lingkungan

pesantren serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk memahami secara mendalam peran lingkungan pesantren dalam membentuk karakter disiplin siswi. Penelitian dilaksanakan di MTs Matsaratul Huda Panempan Pamekasan yang berada dalam lingkungan pesantren, sehingga memungkinkan pengamatan langsung terhadap proses pembentukan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat secara langsung dalam pengumpulan data melalui observasi lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan guru, pengurus pesantren, dan siswi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi seperti tata tertib pesantren, program kegiatan, dan arsip pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan

dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai peran lingkungan pesantren dalam membentuk karakter disiplin siswi secara kontekstual dan komprehensif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa lingkungan pesantren memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter disiplin siswi di MTs Matsaratul Huda Panempan Pamekasan melalui tiga dimensi utama. Pertama, lingkungan fisik pesantren berperan melalui fasilitas yang mendukung pembiasaan disiplin, seperti musholla yang terawat sebagai pusat ibadah, asrama yang

tertata dengan aturan kebersihan yang konsisten, serta adanya papan tata tertib dan jadwal kegiatan harian yang berfungsi sebagai pengingat visual bagi siswi. Kedua, lingkungan sosial pesantren berperan melalui keteladanan guru dan pengurus yang konsisten, sistem pembinaan harian yang memadukan ketegasan dan pendekatan personal, serta interaksi antar teman sebaya yang saling mendukung dan mengingatkan dalam menjaga kedisiplinan. Ketiga, lingkungan kultural-religius pesantren berperan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan yang terstruktur, seperti shalat berjamaah, pengajian kitab, dan halaqah Al-Qur'an, yang secara bertahap menginternalisasikan nilai disiplin sebagai bagian dari ibadah dan ketakwaan.

Selain itu, ditemukan pula faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswi. Faktor pendukung meliputi motivasi religius siswi yang kuat, keteladanan pendidik, sistem kehidupan pesantren yang bersifat menyeluruh (total institution), dukungan positif dari teman sebaya, serta penerapan sistem reward and punishment yang edukatif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kondisi

homesickness pada siswi baru, kejenuhan terhadap rutinitas, pengaruh media sosial saat di luar lingkungan pesantren, inkonsistensi pola asuh antara pesantren dan keluarga, serta keterbatasan jumlah pengurus dalam melakukan pengawasan dan pendampingan secara optimal.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini dikembangkan berdasarkan temuan empiris yang dihubungkan dengan fokus permasalahan mengenai peran lingkungan pesantren dalam membentuk karakter disiplin siswi serta faktor pendukung dan penghambatnya di MTs Matsaratul Huda Panempun Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pesantren memiliki peran yang sangat strategis karena menerapkan sistem kehidupan menyeluruh (total institution) yang memungkinkan proses pembentukan karakter berlangsung secara kontinu selama 24 jam.

Peran lingkungan pesantren dalam membentuk karakter disiplin siswi terlihat melalui tiga dimensi utama, yaitu fisik, sosial, dan kultural-religius. Lingkungan fisik yang tertata, seperti musholla, asrama, serta papan tata

tertib dan jadwal kegiatan, berfungsi sebagai sarana pembiasaan disiplin yang efektif. Kondisi lingkungan yang teratur secara tidak langsung membentuk perilaku siswi untuk hidup tertib dan patuh terhadap aturan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik bukan sekadar fasilitas, tetapi juga instrumen penting dalam pembentukan karakter.

Selanjutnya, lingkungan sosial pesantren berperan melalui keteladanan guru dan pengurus, sistem pembinaan harian, serta interaksi teman sebaya. Keteladanan menjadi faktor utama dalam pendidikan karakter, karena perilaku disiplin yang ditunjukkan pendidik lebih mudah ditiru dibandingkan sekadar instruksi verbal. Selain itu, interaksi antar teman sebaya menciptakan kontrol sosial yang memperkuat kedisiplinan secara alami melalui saling mengingatkan dan mendukung.

Sementara itu, dimensi kultural-religius menjadi aspek paling dominan dalam membentuk karakter disiplin. Pembiasaan ibadah seperti shalat berjamaah, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya menjadikan disiplin tidak hanya sebagai kewajiban sosial, tetapi juga sebagai bentuk

ibadah. Hal ini mendorong munculnya motivasi intrinsik yang lebih kuat dan berkelanjutan dalam diri siswi.

Di sisi lain, keberhasilan pembentukan karakter disiplin juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi motivasi religius, keteladanan pendidik, sistem pesantren yang terintegrasi, dukungan teman sebaya, serta penerapan reward and punishment yang edukatif. Faktor-faktor tersebut bekerja secara sinergis dalam membentuk kesadaran dan kebiasaan disiplin pada siswi.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat seperti homesickness pada siswi baru, kejenuhan terhadap rutinitas, pengaruh media sosial, inkonsistensi pola asuh keluarga, serta keterbatasan jumlah pengurus. Faktor-faktor ini dapat menghambat proses internalisasi nilai disiplin apabila tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih adaptif, seperti pendampingan psikologis, penguatan komunikasi dengan orang tua, serta peningkatan literasi digital untuk mengantisipasi pengaruh negatif dari luar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembentukan karakter disiplin di lingkungan pesantren akan lebih efektif apabila didukung oleh sistem lingkungan yang holistik, konsisten, dan terintegrasi antara aspek fisik, sosial, dan spiritual. Pendekatan ini memungkinkan nilai disiplin tidak hanya dipahami, tetapi juga dihayati dan dipraktikkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari siswi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan pesantren memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter disiplin siswi melalui tiga dimensi utama yang saling terintegrasi, yaitu fisik, sosial, dan kultural-religius. Lingkungan fisik yang tertata, seperti musholla, asrama, serta tata tertib dan jadwal kegiatan, mendorong terbentuknya kebiasaan hidup tertib dan bertanggung jawab. Lingkungan sosial yang ditandai dengan keteladanan guru dan pengurus, sistem pembinaan yang konsisten, serta dukungan teman sebaya, memperkuat internalisasi nilai disiplin

dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, dimensi kultural-religius melalui pembiasaan ibadah dan kegiatan keagamaan menjadi faktor utama yang menumbuhkan kesadaran intrinsik, sehingga kedisiplinan tidak hanya bersifat kepatuhan, tetapi juga bagian dari nilai spiritual.

Selain itu, pembentukan karakter disiplin siswi dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi motivasi religius yang kuat, keteladanan pendidik, sistem pesantren yang terintegrasi, dukungan teman sebaya, serta penerapan reward and punishment yang edukatif. Adapun faktor penghambat meliputi kondisi homesickness pada siswi baru, kejenuhan terhadap rutinitas, pengaruh media sosial, inkonsistensi pola asuh keluarga, serta keterbatasan jumlah pengurus pesantren. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan sistem pembinaan yang adaptif dan kolaboratif agar proses pembentukan karakter disiplin dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achlami, M. A. "Peran Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan, Dakwah dan Sosial dalam Menangkal Radikalisme dan Terorisme." *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agamalslam*, 1(2) (2024): 118.
- Adha, M. A. "Strategi Manajemen Pengurus Pesantren dalam Meningkatkan Ketaatan Santri di Ponpes Hasan Jufri Bawean." *Tarbiyah Islamiah: Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 1(2) (2026): 44.
- Ajria, P., S. Hartati, dan R. Novianti. "Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Membina Karakter Disiplin Santri Putri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4) (2025): 4351.
- Aminudin, M. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Arodani, M. P., A. Armadi, dan Z. Zainuddin. "Analisis Faktor Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah Dasar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6 (2) (2025): 266.
- Azzaki, N. F. S., M. D. A. Rohman, dan M. F. Afandi. "Strategi Guru

- dalam Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *NAAFI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2) (2025): 23.
- Cooper, N., A. Sutton, dan K. Abrams. "Decision Analytic Economic Modelling Within a Bayesian Framework: Application to Prophylactic Antibiotics Use for Caesarean Section." *Statistical Methods in Medical Research*, 11 (2002): 491.
- Fahham, A. M. Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak. Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020.
- Faratunnisa, A. N. dan N. Afifah. "Kajian Makna Sistem dalam Fondasi Pendidikan Nasional Indonesia." *Jurnal Saraweta*, 2(2) (2024): 108.
- Fatimah, W. S. "Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar pada Siswa di SMK Negeri 8 Medan." *Jurnal Psychomutiara*, 7(1) (2024): 24.
- Fuadah, S. "Teori Sistem: Pesantren sebagai Sistem Pendidikan." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(1) (2026): 610.
- Ghafur, O. A. "Pembentukan Karakter Santri dengan Metode Pemahaman, Pembiasaan, dan Keteladanan di Pondok Pesantren." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2) (2025): 3081.
- Haerudin, D. A., C. Rakhmat, E. S. Nurdin, dan M. A. Somad. *Konsep Dasar Pendidikan Karakter Kinerja*. Jakarta: PT. Harmoni Anak Negeri, 2024.
- Hasibuan, N. *Pendidikan Agama Islam dan Penguatan Karakter Siswa di Era Globalisasi*. Medan: UMSU Press, 2025.
- Hazazi, B. dan D. M. Zakariya. "Peran Guru Teladan dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern Muhammadiyah Paciran." *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, 9(1) (2026): 95.
- Indriyani, A. dan D. R. Putri. "Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dengan Sikap Disiplin Siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1) (2024): 29.
- Izzati, J. N. dan D. Irawan. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(2) (2023): 325.
- Junaidi, M. "Penyelenggaraan Pesantren dalam Rangka Memberdayakan Masyarakat."

- Jurnal USM Law Review, 5(2) (2022): 455.
- Khotimah, K. dan S. Nurmahyati. Tadabbur Dakwah Transformatif di Pondok Pesantren. t.t.: t.p., 2022.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. Metode Penelitian Kualitatif. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Kusumastuti, S. Y., A. F. Anggraeni, A. Rustam, D. E. Desi, dan B. Waseso. Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Mangoki, D., R. Ramli, A. F. Djollong, et al. Buku Ajar Pendidikan Karakter. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2026.
- Mardalena, R., V. Shofiah, dan Y. I. Lestari. "Psikologi Pendidikan Islam: Kunci Pembentukan Karakter Anak di Era Modern." Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi, 2(3) (2025): 260.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, 3rd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyawati, S. S., M. S. Nugraha, A. Aliyah, dan A. Yani. "Internalisasi Nilai-nilai Karakter melalui Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah." Jurnal Pendidikan Islam (2024): 1.
- Nawir, M., R. A. Bachtiar, dan S. R. Afifah. "Indikator Disiplin Kerja." Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 10(3) (2024): 301.
- Neliwati, S. A. Pondok Pesantren Modern. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.
- Ningtyas, E. A., W. Meilandari, E. Agustian, Y. L. Tesha, dan M. I. Gilang. "Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu." Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara, 6(1) (2025): 1.
- Niswah, C., M. Sholihin, M. Y. Zasvenda, E. Amirullah, dan A. Dani. "Analisis Peran Lembaga Pendidikan Pesantren dalam Membangun Karakter dan Ilmu Pengetahuan." Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(6) (2025): 308.

- Nugraha, I. dan M. S. Nugraha. "Peran Musyrif dalam Pembinaan Karakter di Pondok Pesantren Al-Musyarrafah." TANZHIMUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(2) (2025): 120.
- Nurazizah, S. "Implementasi Metode Bandongan dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo." Disertasi Doktor, IAIN Ponorogo, 2021.
- Nurhidayati, V. "Peran Pesantren dalam Pemberdayaan Perempuan: Kajian Perspektif Gender dalam Pendidikan Islam." TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 7(1) (2025): 1.
- Patmalasari, Dewi dkk. "Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi dan Menyelesaikan Soal Matematika." JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 6 (1) (2017): 32.
- Putri, S. A. F. dan I. H. Wiranata. "Peran Strategis Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Moral Pelajar." Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN), 4 (2025): 563.
- Qur'ani, B. Perkembangan Peserta Didik. Malang: Penerbit Tahta Media, 2025.
- Raco. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rahayu, T. dan H. Bahri. "Strategi Pembinaan Karakter Mandiri dan Disiplin Santri di Pondok Pesantren." Indonesian Journal of Character Education Studies, 2(2) (2025): 83.
- Rifai. Kualitatif: Teori, Praktik dan Riset Penelitian Kualitatif Teologi. t.t.: Yoga Topten Exacta, 2019.
- Rochim, A. A. dan A. Khayati. "Peran Pesantren dalam Peningkatan Sumber Daya Umat." Jurnal Cendekia Islam, 2(6) (2023): 521.
- Rusmiaty, R., M. Aras, A. Nurfadhil, A. Arnadi, dan H. Hadade. "Kontribusi Pondok Pesantren dalam Pembentukan Masyarakat dan Penguatan Budaya Lokal." Al-Irsyad: Journal of Education Science, 4(2) (2025): 214.
- Silmi, F. I. dan R. F. Kusumadewi. "Implementasi Nilai-nilai Tri Pusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Dampaknya terhadap Karakter Siswa." Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS), 5 (3) (2025): 3225.
- Sinaga, D. Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif). t.t.: t.p., 2023.
- Siroz, A. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam untuk

- Meningkatkan Kedisiplinan. Yogyakarta: Penerbit Adab, 2020.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suryani, Ita, Horidotul Bakiyah, dan Marifatul Isnaeni. "Strategi Public Relation PT Honda Megamata Kapuk dalam Customer Relation." *Jurnal Komunikasi*, 11(2) (September, 2020): 103.
- Syahrudin, Y. I. "Implementasi Manajerial Pimpinan Pondok Pesantren Ulul Ilmi Cendekia Kota Batam." *UNISAN JURNAL*, 3(5) (2024): 20.
- Telaumbanua, K. "Pengaruh Kedisiplinan Guru PAK terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar di SD Smart Eureka, Depok, Jawa Barat." *Voice of HAMI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2 (2) (2020): 111.
- Ulum, M. D. "Upaya Peningkatan Karakter Disiplin Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Kota Malang melalui Implementasi Peraturan Pondok Pesantren." Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2024.
- Wulandari, S. Peran Guru dalam Pendidikan Karakter. Jakarta: Penerbit Pendidikan Karakter, 2023.
- Yanas, M. A. "Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Kegiatan Kultum." *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1) (2022): 81.
- Zahro, A. dan M. S. Shobirin. "Peran Efektif Pondok Pesantren Al-Qurtuby dalam Pembentukan Karakter Santri." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(4) (2025): 193.